

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keberagaman dewan direksi terhadap kemungkinan *financial distress*. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *board of director size*, keberagaman gender dewan direksi, keberagaman usia dewan direksi, dan keberagaman kewarganegaraan dewan direksi. Sedangkan untuk variabel dependennya, penelitian ini menggunakan *financial distress* yang diukur dengan Altman Z-Score. Penelitian ini juga menggunakan ROA dan *firm size* sebagai variabel kontrol.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan teknik *purposive sampling* sebagai metode penentuan sampel. Sampel yang digunakan sebanyak 36 bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Data penelitian diperoleh dari *Bloomberg* dan laporan keuangan tahunan bank. Data penelitian kemudian diolah dengan metode regresi logistik binomial menggunakan aplikasi IBM SPSS 25.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa *board of director size* memiliki pengaruh negatif terhadap kemungkinan *financial distress*. Penelitian ini tidak menemukan adanya pengaruh dari keberagaman gender, keberagaman usia, dan keberagaman kewarganegaraan terhadap kemungkinan *financial distress*. Berdasarkan hasil uji hipotesis, *Nagelkerke R-Square* menghasilkan nilai 29,1% sehingga masih terdapat 70,9% faktor lain di luar penelitian ini yang mempengaruhi kemungkinan *financial distress*.

Kata kunci: *financial distress*, Altman Z-Score, dewan direksi, keberagaman dewan direksi, *corporate governance*